

PENGARUH PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI GUNA MENEKAN JUMLAH PENGANGGURAN

Marimbi Liebe Na'illah Dida, Tumija

Institut Pemerintahan Dalam Negeri

ARTICLE INFO

Article history:

Received Juni 2025

Revised Juni 2025

Accepted Juni 2025

Available online Juni 2025

Email:

marimbiiebe05@gmail.com

tumija@ipdn.ac.id



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan administrasi keuangan daerah terhadap pengurangan angka pengangguran di Indonesia. Metode yang digunakan adalah library research dengan mengkaji berbagai jurnal ilmiah terindeks SINTA dan sumber akademik terpercaya. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi keuangan daerah yang efektif, efisien, dan akuntabel berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah yang pada gilirannya menurunkan angka pengangguran. Optimalisasi pendapatan asli daerah (PAD), efisiensi belanja modal, serta penguatan pengawasan internal dan eksternal menjadi faktor utama keberhasilan. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya manusia, koordinasi antar lembaga, dan kondisi geografis. Oleh karena itu, strategi pengelolaan keuangan daerah yang komprehensif dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk mendukung pengurangan pengangguran secara signifikan.

Kata kunci: Pengelolaan Administrasi Keuangan, Pengangguran, Pemerintah Daerah, Pertumbuhan Ekonomi, Pengawasan

Abstract : *This study aims to analyze the influence of regional financial administration management on reducing unemployment rates in Indonesia. The method used is library research by reviewing various indexed SINTA journals and credible academic sources. The findings indicate that effective, efficient, and accountable regional financial management positively contributes to regional economic growth, which in turn reduces unemployment rates. Optimization of local own-source revenue (PAD), efficient capital expenditure, and strengthening internal and external supervision are key success factors. Challenges include limited human resources, inter-agency coordination, and geographical conditions. Therefore, a comprehensive and sustainable regional financial management strategy is essential to significantly support unemployment reduction.*

Keywords: *Financial Administration Management, Unemployment, Local Government, Economic Growth, Supervision*

Pendahuluan

Pengangguran merupakan salah satu masalah sosial dan ekonomi yang paling serius di Indonesia. Tingginya angka pengangguran berdampak negatif terhadap stabilitas sosial dan pertumbuhan ekonomi nasional (BPS, 2023). Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam mengatasi pengangguran melalui kebijakan pembangunan ekonomi dan pengelolaan keuangan daerah yang efektif.

Pengelolaan administrasi keuangan daerah yang baik dapat meningkatkan kapasitas fiskal daerah untuk membiayai pembangunan infrastruktur, membuka lapangan kerja baru, dan meningkatkan pelayanan publik. Efisiensi pengelolaan keuangan daerah memungkinkan pemerintah daerah mengalokasikan dana secara optimal untuk program-program yang dapat menurunkan pengangguran (Sinaga et al., 2023).

Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait hubungan antara pengelolaan keuangan daerah dan pengurangan angka pengangguran. Beberapa studi menemukan pengaruh signifikan (Suryanta, 2019; Astuti & Mispiyanti, 2019), sementara yang lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan (Nurulita et al., 2018). Oleh karena itu, penelitian

ini berupaya mengkaji secara komprehensif pengaruh pengelolaan administrasi keuangan daerah terhadap pengurangan angka pengangguran dengan mengacu pada data dan literatur terkini.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- Menganalisis pengaruh pengelolaan administrasi keuangan daerah terhadap pengurangan angka pengangguran.
- Menguji peran pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening.
- Mengidentifikasi kendala dan faktor pendukung pengelolaan keuangan daerah dalam mengurangi pengangguran.

Tinjauan Pustaka

Pengelolaan administrasi keuangan daerah adalah proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan keuangan daerah yang harus dilakukan secara transparan, akuntabel, dan efisien (Bastian, 2017). Efektivitas pengelolaan keuangan daerah diukur melalui indikator kemandirian, efektivitas, dan efisiensi fiskal (Hamzah, 2013).

Pengangguran adalah kondisi di mana angkatan kerja tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan (BPS, 2023). Pertumbuhan ekonomi yang tinggi biasanya diikuti oleh penurunan tingkat pengangguran karena meningkatnya aktivitas ekonomi dan penciptaan lapangan kerja (Sukirno, 2006).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan daerah yang baik mendorong pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya menurunkan angka pengangguran (Suryanta, 2019; Sinaga et al., 2023). Namun, ada juga penelitian yang tidak menemukan hubungan signifikan (Nurulita et al., 2018).

Pengawasan internal dan eksternal berperan penting dalam memastikan penggunaan dana daerah sesuai peruntukan dan mencegah korupsi serta pemborosan (Simanjuntak, 2023). Pengawasan yang efektif mendukung pengelolaan keuangan yang akuntabel dan efisien.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *library research* dengan pendekatan studi pustaka. Data sekunder dikumpulkan dari jurnal ilmiah terindeks SINTA, laporan pemerintah, dan sumber akademik terpercaya.

Data dikumpulkan melalui pencarian literatur di database jurnal SINTA, Google Scholar, dan perpustakaan digital.

Analisis deskriptif dan komparatif dilakukan terhadap hasil penelitian terdahulu. Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menguji hubungan langsung dan tidak langsung antara pengelolaan keuangan daerah, pertumbuhan ekonomi, dan pengangguran.

Hasil Penelitian

Suryanta (2019) menemukan bahwa kinerja pengelolaan keuangan daerah yang diukur melalui rasio kemandirian berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kota Depok. Artinya, semakin baik pengelolaan keuangan daerah, semakin rendah angka pengangguran.

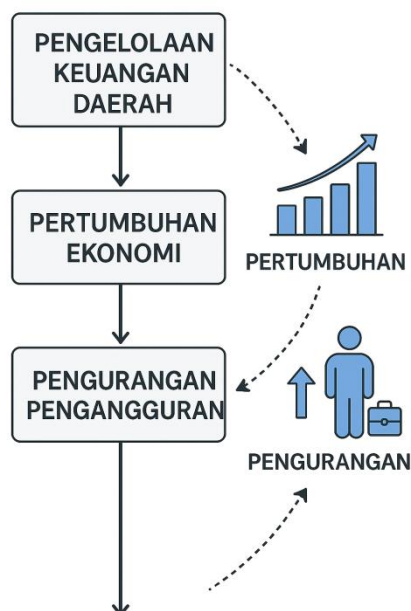
Penelitian Sinaga et al. (2023) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memediasi pengaruh pengelolaan keuangan daerah terhadap pengurangan pengangguran. Efisiensi pengelolaan keuangan meningkatkan belanja modal yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan membuka lapangan kerja baru.

Kendala utama meliputi keterbatasan SDM, koordinasi antar lembaga, dan kondisi geografis (Sofiani, 2024). Faktor pendukung adalah penguatan pengawasan internal dan eksternal serta pemanfaatan teknologi informasi (Akhmad et al., 2017).

Tabel 1. Ringkasan Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Pengangguran

Variabel	Pengaruh terhadap Pengangguran	Sumber
Rasio Kemandirian	Negatif signifikan	Suryanta (2019)
Efisiensi Pengelolaan Keuangan	Positif melalui pertumbuhan ekonomi	Sinaga et al. (2023)
Pengawasan Internal & Eksternal	Mendukung efektivitas pengelolaan	Simanjuntak (2023), Akhmad et al. (2017)

Gambar 1. Model Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Pengurangan Pengangguran melalui Pertumbuhan Ekonomi



(Diagram menunjukkan hubungan langsung dan tidak langsung antara pengelolaan keuangan daerah, pertumbuhan ekonomi, dan pengangguran)

Pembahasan

Pengelolaan administrasi keuangan daerah yang baik meningkatkan kapasitas fiskal daerah, memungkinkan alokasi anggaran yang optimal untuk pembangunan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja (Hamzah, 2013). Efisiensi pengelolaan keuangan menghindari pemborosan dan meningkatkan belanja produktif.

Pertumbuhan ekonomi merupakan mediator penting yang menghubungkan pengelolaan keuangan daerah dengan pengurangan pengangguran. Belanja modal yang efektif mendorong investasi dan aktivitas ekonomi yang membuka lapangan kerja (Sinaga et al., 2023).

Pengawasan yang kuat mencegah penyimpangan dan korupsi, meningkatkan akuntabilitas, dan memperbaiki kualitas pengelolaan keuangan (Simanjuntak, 2023). Teknologi informasi juga mempercepat pelaporan dan pengawasan (Akhmad et al., 2017).

Keterbatasan SDM, koordinasi yang kurang baik, dan kondisi geografis menjadi tantangan signifikan dalam pengelolaan keuangan daerah yang berdampak pada pengurangan pengangguran (Sofiani, 2024).

Kesimpulan dan Rekomendasi

Pengelolaan administrasi keuangan daerah yang efektif, efisien, dan akuntabel berpengaruh signifikan terhadap pengurangan angka pengangguran melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi. Penguatan pengawasan internal dan eksternal serta pemanfaatan teknologi informasi menjadi faktor pendukung utama. Kendala SDM, koordinasi, dan geografis harus diatasi untuk mengoptimalkan hasil.

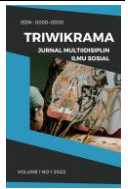
Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) pengelola keuangan daerah melalui pelatihan dan pendidikan. Kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia (SDM) pada bidangnya merupakan dasar pembangun terwujudnya pengelolaan administrasi yang baik. Begitupun dengan memperkuat pengawasan internal dan eksternal dengan dukungan teknologi informasi.

Meningkatkan koordinasi antar lembaga pemerintah daerah dan pengembangan strategi pengelolaan keuangan yang adaptif sesuai kondisi daerah. Koordinasi ini dapat memungkinkan pembentukan kesepakatan antar instansi pemerintah daerah dan mitra terkait dalam mewujudkan pengelolaan administrasi yang tertib dan transparan.

Pemerintah pusat juga perlu memberikan dukungan teknis dan finansial untuk daerah tertinggal. Pengelolaan administrasi yang baik memungkinkan penyebaran dukungan secara merata karena koordinasi, perencanaan, dan pelaksanaan program ketenagakerjaan dapat berjalan efektif.

Daftar Pustaka

- Akhmad, I., Mustanir, A., & Ramadhan, M. R. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Enrekang. *Sosial Politik & Ekonomi*, 7(1), 89-103.
- Bastian, I. (2017). *Akuntansi Manajemen Sektor Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Hamzah, A. (2013). *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mohi, W.K., Dundu, A.K., & Londa, V.Y. (2020). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(2), 110-125.
- Nurulita, N., Putra, A., & Sari, D. (2018). Efisiensi Anggaran dan Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Tertinggal. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 9(3), 210-225.
- Simanjuntak, T.H. (2023). Audit Internal terhadap Kecurangan dan Penyimpangan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Akuntansi*, 5(1), 950-960.
- Sinaga, M., et al. (2023). Pengaruh PAD, Dana Perimbangan, dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Kepulauan Nias. *JPPI*, 9(2), 1070-1081.
- Sofiani, N. (2024). Pengelolaan Keuangan Pendidikan di Wilayah Terpencil: Studi Kasus Kabupaten Mahakam Ulu. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 6(1), 30-45.
- Suryanta. (2019). Pengaruh Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Kemiskinan di Kota Depok. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 2(2), 370-390.



Wulandari, S., et al. (2022). Pengelolaan Dana Pendidikan dan Tantangan di Daerah Terpencil. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 150-165.